

Sosialisasi Etika Berwirausaha Islami di Era Covid-19: Pengabdian Masyarakat di Dusun Dibal Tengah, Dibal, Ngemplak, Boyolali

Andi Mardian, Zaidah Nur Rosidah, Siti Rokhaniyah

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, UIN Raden Mas Said Surakarta

mardian76@gmail.com, zaidahnurr@yahoo.com, siti.rokhaniyah.02@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has an impact on all aspects of people's lives, including the economic aspect. Among the effects of the Covid-19 Pandemic felt by most people in terms of the economy are; income decreased until they were forced to lose their jobs. In difficult conditions like this, not a few people are trying to make ends meet without paying attention to ethics. This is due to the pressure of difficult circumstances and the absence of an understanding of the importance of applying Islamic ethics in work and/or entrepreneurship. The impact of the Covid-19 pandemic was also felt by the majority of residents of Central Dibal, Dibal Village, Ngemplak District, Boyolali Regency. In order to anticipate various unethical actions in work and entrepreneurship, it is necessary to socialize about Islamic entrepreneurship ethics. The aim is to educate the public about the importance of ethical principles of Islamic entrepreneurship, especially in unfavorable circumstances as a result of the Covid-19 Pandemic. This socialization activity was carried out using the lecture method from the resource persons and continued with questions and answers and discussions. Residents of Central Dibal feel a number of benefits from the implementation of this community service activity. Among the benefits obtained are; (1) people get comprehensive knowledge about ethics in doing business or entrepreneurship in an Islamic way; (2) the public is aware of the importance of understanding entrepreneurship in an Islamic way in order to avoid sustenance that is not blessed; (3) the community feels the importance of applying Islamic entrepreneurship ethics in various conditions, even though the economic conditions are difficult in the midst of the Covid-19 Pandemic that hit.

Keywords: *Islamic entrepreneurship ethics; Covid-19 pandemic; socialization*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berdampak terhadap segala aspek kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dalam aspek ekonomi. Di antara efek Pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh sebagian besar masyarakat dalam hal perekonomian adalah; pendapatan menurun hingga terpaksa kehilangan pekerjaan. Dalam kondisi sulit semacam ini, tidak sedikit masyarakat yang berusaha mencukupi kebutuhan hidup tanpa memperhatikan etika. Hal ini dikarenakan tekanan keadaan yang sulit dan tidak adanya pemahaman tentang pentingnya penerapan etika Islam dalam bekerja dan atau berwirausaha. Dampak Pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh mayoritas warga Dibal Tengah, Desa Dibal, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Dalam rangka mengantisipasi berbagai tindakan yang tidak etis dalam bekerja dan berwirausaha, maka perlu dilakukan sosialisasi tentang etika berwirausaha secara Islami. Tujuannya adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya prinsip-prinsip etika berwirausaha Islam, khususnya dalam keadaan yang kurang baik sebagai akibat dari Pandemi Covid-19. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan metode ceramah dari narasumber dan dilanjutkan dengan tanya jawab serta diskusi. Warga Dibal Tengah merasakan sejumlah manfaat atas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Di antara manfaat didapatkan adalah; (1) masyarakat mendapatkan pengetahuan yang komprehensif tentang etika dalam berbisnis atau berwirausaha secara Islami;

Advokasi Hukum dan Demokrasi (AHD)

Vol 1 No 1 (2023) 11-22 E-ISSN XXXX-XXXX

DOI: 10.61234/ahd.v1i1.28

(2) masyarakat menyadari pentingnya pemahaman berwirausaha secara Islami agar terhindar dari rizki yang tidak barokah; (3) masyarakat merasakan pentingnya penerapan etika berwirausaha Islami dalam berbagai kondisi, sekalipun kondisi ekonomi yang sulit di tengah Pandemi Covid-19 yang melanda.

Kata kunci: etika berwirausaha Islam; Pandemi Covid-19; sosialisasi

PENDAHULUAN

Pendemi Covid-19 yang mulai merebak di Indonesia pada awal tahun 2020 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek ekonomi. Banyak buruh yang terkena PHK, dan usaha mikro yang tidak jalan karena berkurangnya daya beli masyarakat.

Dampak dari Pandemi Covid-19 juga dirasakan secara langsung oleh masyarakat Dusun Dibal Tengah, Desa Dibal, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Hal ini dikarenakan masyarakat di wilayah tersebut sebagian besar bekerja sebagai buruh pabrik dan sebagian terpaksa harus berhenti kerja adanya kebijakan pengurangan tenaga kerja di lokasi kerja masing-masing. Selain itu, masyarakat Dibal Tengah banyak yang berprofesi sebagai petani, buruh bangunan, berdagang (di rumah, pasar, maupun keliling), dan memulai berwirausaha. Kebanyakan warga kurang memperhatikan etika dalam bekerja dan berwirausaha, yang ada hakikatnya penerapan etika dalam bekerja dan berwirausaha merupakan aspek penting untuk menunjang keberhasilan.

Dalam menjalankan kegiatan ekonomi seringkali terjadi praktik-praktik yang tidak sesuai dengan etika berwirausaha secara Islami. Di antara pelanggaran etika Islam dalam praktik berwirausaha adalah adanya pengurangan timbangan karena obsesi mendapatkan keuntungan yang berlipat, tidak benar dalam memberikan informasi produk, tidak memberikan informasi terhadap barang dagangan yang cacat dan kurang baik, serta berbagai praktik lain yang berdampak menimbulkan kerugian bagi pihak lain. Agar usaha berkembang dengan baik dan membawa manfaat, serta terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh agama, maka pelaku usaha perlu membekali diri terkait dengan etika berwirausaha secara Islami.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di lapangan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini konsen pada tema sosialisasi etika berwirausaha secara Islami di era Pandemi Covid-19. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya penerapan etika dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bekerja dan berwirausaha, bagi masyarakat Dibal Tengah, agar dapat meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat. Penguatan pada aspek wirausaha berpotensi untuk meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat, terlebih di masa pandemic (Karnawijaya et al., 2022; Rokhaniyah & Sinta, 2021). Jika hal ini luput dari perhatian, maka besar kemungkinan akan memicu maraknya tindakan fraud karena tertekan oleh sulitnya kondisi ekonomi (Kurniawan, 2020; Syahputri & Suryaningsih, 2022).

Advokasi Hukum dan Demokrasi (AHD)

Vol 1 No 1 (2023) 11-22 E-ISSN XXXX-XXXX

DOI: 10.61234/ahd.v1i1.28

Alasan lainnya adalah Dibal Tengah dikenal sebagai kawasan yang berbasis Islam. Banyak tokoh agama yang lahir dari daerah tersebut. Kehidupan masyarakat desa Dibal Tengah dikenal sangat agamis, banyak kegiatan keagamaan dan kajian rutin dilakukan setiap hari, minggu dan bulan. Akan tetapi materi yang disampaikan lebih kepada tema yang sifatnya ibadah wajib seperti sholat dan bacaanya, puasa, zakat dan sebagainya. Sementara untuk tema-tema yang terkait dengan kegiatan ekonomi jarang dibahas dalam kajian-kajian tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema sosialisasi etika bisnis semacam ini pernah dilakukan sebelumnya pada UMKM Setu Babakan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. Kegiatan tersebut dilatarbelakangi oleh banyaknya pelaku UMKM di wilayah tersebut yang beranggapan bahwa bisnis tidak akan bisa berkembang jika terus menerapkan etika dalam berbisnis, terlebih dalam situasi pandemi. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini para pelaku bisnis UMKM menyadari pentingnya etika dalam menjalankan usaha (Sundara et al., 2020).

Dalam sebuah kajian tentang implementasi etika bisnis Islam pada pedagang sapi di Masbagik, Lombok, NTB diperoleh temuan yang menarik. Temuan tersebut menyatakan bahwa pada pedagang sapi di wilayah tersebut telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, seperti tidak ingkar janji, tidak bersumpah palsu, memberikan informasi tentang kondisi sapi secara benar, bermurah hati, dan berbagai Tindakan etis lain yang menimbulkan kenyamanan bagi semua pihak yang terlibat transaksi jual beli sapi. Efek dari implementasi etika bisnis Islam sangat besar, baik dari aspek keuangan maupun ketenangan hati. Para pedagang sapi mendapatkan kehidupan yang baik dan dapat memenuhi kebutuhan dharuriyatnya (sejahtera) melalui wasilah berdagang sapi. Para pedagang tersebut mengaku merasakah hidup bahagia dan selalu bersyukur atas rizqi yang diperoleh (Hulaimi et al., 2017).

Implementasi etika bisnis Islam sangat penting dalam mendukung keberhasilan usaha. Hal ini sebagaimana hasil penelitian lapangan tentang pemahaman dan penerapan etika bisnis oleh pedagang pengepul barang bekas di Kota Palembang yang berdampak signifikan terhadap perkembangan usaha (Salim, 2018). Implementasi etika bisnis islam juga sangat penting dalam menghadapi tantangan perekonomian di masa mendatang (Alharis, 2020; Ayu & Anwar, 2022).

Dengan mengacu pada hasil kajian tersebut, maka program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman yang komprehensif tentang etika bisnis (berwirausaha) Islam. Harapannya adalah agar warga Dibal Tengah mampu menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam tersebut, sehingga dapat mendukung perkembangan usahanya. Harapan selanjutnya adalah agar usaha warga Dial Tengah bisa berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup lahir dan batin.

METODE PELAKSANAAN

Advokasi Hukum dan Demokrasi (AHD)

Vol 1 No 1 (2023) 11-22 E-ISSN XXXX-XXXX

DOI: 10.61234/ahd.v1i1.28

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Juni – Agustus 2020. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap 1 merupakan persiapan, di mana tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan pengamatan lapangan di Desa Dibal. Kegiatan pengamatan ini bertujuan untuk melihat secara langsung terkait dengan kondisi di lapangan, sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan di lapangan. Selanjutnya, berbekal informasi dari hasil pengamatan lapangan dan hasil diskusi dengan warga setempat ditentukan tema kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini juga dirumuskan tujuan dan sasaran atas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Tahap 2 yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Etika Berwirausaha Islami di Era Pandemi Covid-19” di Dusun Dibal Tengah, Desa Dibal, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Kegiatan ini diselenggarakan di Desa Dibal dan diikuti oleh warga Desa Dibal.
3. Tahap 3 adalah evaluasi. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana, maka tim pelaksana melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan yang telah ditetapkan pada tahap pelaksanaan. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi terhadap kendala dan hambatan dalam proses pelaksanaan kegiatan, sehingga harapannya pada kegiatan selanjutnya tidak akan ditemukan kendala yang serupa.
4. Tahap 4 merupakan tahap akhir, di mana tim pelaksana menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta menuangkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk artikel ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil Masyarakat Dusun Dibal Tengah, Desa Dibal, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali

Dusun Dibal Tengah merupakan salah satu dusun yang berada di desa Dibal, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Dusun Dibal Tengah terletak di pusat desa Dibal. Secara geografis desa ini terletak di sebelah timur bandara Adi Sumarmo Solo. Dusun ini terletak di tengah-tengah desa Dibal dan menjadi pusat pemerintah desa Dibal, karena kantor desa terletak di dusun ini.

Masyarakat dusun Dibal Tengah dikenal di Kecamatan Ngemplak sebagai dusun yang Islami. Dalam arti kegiatan keagamaan sejak dulu telah berjalan dengan rutin diberbagai forum baik di tingkat RT, dusun, kelompok keagamaan bahkan setiap masjid telah menyelenggarakan kajian keagamaan secara rutin. Pusat pengajaran agama telah berjalan sejak lama bahkan sebelum kemerdekaan di dusun ini. Hal inilah yang membuat masyarakat dalam hal

Advokasi Hukum dan Demokrasi (AHD)

Vol 1 No 1 (2023) 11-22 E-ISSN XXXX-XXXX

DOI: 10.61234/ahd.v1i1.28

pelaksanaan keagamaannya cukup bagus. Mayoritas bahkan semua penduduk yang tinggal di dusun Dibal Tengah ini beragama Islam. Banyak kelompok pengajian yang diselenggarakan secara rutin dan sampai sekarang masih berjalan.

Kondisi umum masyarakat dusun Dibal Tengah rata-rata menengah ke bawah. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah bertani, baik petani penggarap maupun petani yang memiliki lahan pertanian. Selain sebagai petani, mata pencaharian masyarakat adalah berdagang atau berwira usaha. Banyak macam wirausaha yang dilakukan oleh masyarakat baik yang skala kecil maupun besar. Tetapi sebagian besar wirausaha skala kecil seperti pedangan keliling, pedangan di pasar desa dan memproduksi makanan ringan skala rumah tangga. Selain bertani dan berdagang banyak juga yang berprofesi sebagai tukang bangunan maupun buruh. Sedangkan sebagai pegawai negeri sangat sedikit sekali, bahkan di dusun Dibal Tengah hanya ada beberapa orang saja sebagai PNS guru.

Kondisi sosial ekonomi yang menengah ke bawah di dusun Dibal Tengah tersebut semakin berat pada masa pandemi covid seperti sekarang ini. Berbagai sektor kehidupan terpengaruh dengan adanya covid, termasuk masalah yang cukup berdampak besar adalah masalah ekonomi. Untuk masyarakat yang bekerja sebagai buruh, sebagian ada yang kena PHK, atau bekerja hanya separoh waktu dengan gaji yang diterimakan juga separoh saja. Bagi para pedangan terutama pedagang makanan sangat terasa dampak pandemi ini. Hal ini disebabkan karena berkurangnya daya beli masyarakat membuat dagangannya juga menurun penjualannya. Hal ini menjadikan masyarakat semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Akan tetapi hal tersebut tidak boleh membuat masyarakat untuk menempuh segala cara agar memperoleh keuntungan dalam melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi yang harus tetap berjalan di masa sulit inilah yang menjadi perhatian tim pengabdian agar masyarakat tidak keluar dari jalur agama, sehingga tidak merugikan konsumen atau pembeli.

Dalam keseharian, kehidupan masyarakat Dibal Tengah seperti masyarakat desa pada umumnya. Hubungan antar tetangga dapat terjalin dengan erat. Sikap gotong royong yang dijalankan oleh masyarakat sampai sekarang masih berjalan dan terjaga dengan baik. Dengan adanya covid yang melanda sekarang ini, bagi masyarakat dusun Dibal Tengah juga terpengaruh, meskipun di dusun ini tidak seorangpun yang terpapar virus corona. Akan tetapi dengan adanya beberapa masyarakat yang bekerja sebagai buruh di kota Surakarta menyebabkan rasa khawatir dan was-was juga melingkupi psikologis masyarakat di samping dampak ekonomi secara nyata telah dirasakan oleh masyarakat. Termasuk yang terkena dampak adalah para pedagang yang berjualan di pasar maupun berjualan keliling dengan pendapatan yang menurun drastis. Dengan adanya kondisi yang demikian inilah maka tim pengabdian

Advokasi Hukum dan Demokrasi (AHD)

Vol 1 No 1 (2023) 11-22 E-ISSN XXXX-XXXX

DOI: 10.61234/ahd.v1i1.28

masyarakat Prodi Hukum Ekonomi Syariah tergerak untuk memberikan pengetahuan dan wawasan dari segi etika berwirausaha menurut Islam. Agar masyarakat tidak terjebak dengan kondisi yang tidak menguntungkan dengan melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama.

b. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Etika Berwirausaha Islami di Era Pandemi Covid-19

1) Tujuan Kegiatan

Di antara tujuan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang cara menjalankan usaha yang sesuai dengan ajaran Islam (etika berwirausaha Islam).
2. Memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya para wirausahawan untuk tetap memperhatikan etika dalam bekerja dan berbisnis secara Islam agar rizki yang diterima menjadi barokah, serta tidak merugikan pihak lain.

2) Sasaran Kegiatan

Sasaran peserta Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Etika Berwirausaha Secara Islami adalah masyarakat Dusun Dibal Tengah baik yang berprofesi sebagai pedagang, petani, buruh pabrik, buruh bangunan, maupun wirausaha lainnya.

3) Pelaksanaan Kegiatan

Materi tentang etika berwirausaha secara Islami disampaikan oleh Dr. Rial Fuadi, SAg., MAg yang merupakan Dewan Pengawas Syariah di Bank Pembiayaan Syariah Dana Amanah Surakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2020 dan bertempat di Rumah Ibu Hj. Syaroni yang merupakan warga Desa Dibal Tengah. Metode sosialisasi dilakukan dengan cara penyampaian materi (ceramah) oleh narasumber dan diikuti dengan sesi tanya jawab serta diskusi.





Gambar 1: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

4) Etika Berwirausaha Islami

Etika berkaitan dengan baik dan buruknya tindakan yang menjadi pedoman dalam berperilaku (Alwani, 2005). Etika penting dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali dalam bekerja dan atau berwirausaha. Bekerja dan atau berwirausaha merupakan tuntutan dalam kehidupan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan kesejahteraan hidup dan juga menjadi bagian dari ibadah kepada Allah SWT (Alwani, 2005; Harahap, 2012).

Etika berwirausaha (bisnis) Islam merupakan seperangkat nilai tentang baik dan buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis yang mengacu pada nilai-nilai Al-Quran dan Hadits (Alwani, 2005; Fauzia, 2017). Di antara prinsip-prinsip etika berwirausaha secara Islami yang harus dipegang teguh adalah (Badroen, 2006; Fauzia, 2017):

- a. Prinsip ketauhidan, di mana segala sesuatu didasarnya pada tujuan mencari Ridho Allah SWT, sehingga kegiatan wirausaha diikatkan pada prinsip dan tujuan ilahiyah.
- b. Prinsip keadilan yang menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama. Prinsip ini menuntut agar tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya.
- c. Prinsip kehendak bebas yang berarti bahwa manusia memiliki kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis.
- d. Prinsip tanggung jawab yang meliputi sisi vertikal (kepada Allah) dan sisi horizontal (kepada manusia). Tanggungjawab dalam bisnis/wirausaha harus transparan, jujur, dan berbuat baik.

- e. Prinsip kebenaran yang meliputi niat, sikap dan perilaku benar dalam segala proses berwirausaha. Implementasi dari prinsip ini dapat menghindarkan kerugian salah satu pihak dalam wirausaha.

Hingga saat Pandemi Covid-19 belum juga berakhir. Tidak sedikit masyarakat yang harus kehilangan pekerjaan sebagai dampak dari Pandemi Covid-19. Dalam kondisi sulit semacam ini, ada sebagian masyarakat yang menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam kondisi ini, sering sekali aturan dan etika dalam bekerja dan berwirausaha diabaikan, sehingga perlu adanya sosialisasi etika berwirausaha secara Islami.

Etika berwirausaha secara Islami penting untuk diterapkan. Hal ini mengacu pada dua alasan berikut ini:

- a. Manusia harus yakin sepenuhnya bahwa tidak ada aturan yang paling sempurna kecuali aturan Allah dan tidak ada kebenaran kecuali kebenaran dari Allah.
- b. Manusia harus yakin sepenuhnya bahwa rezeki itu hanyalah dari Allah.

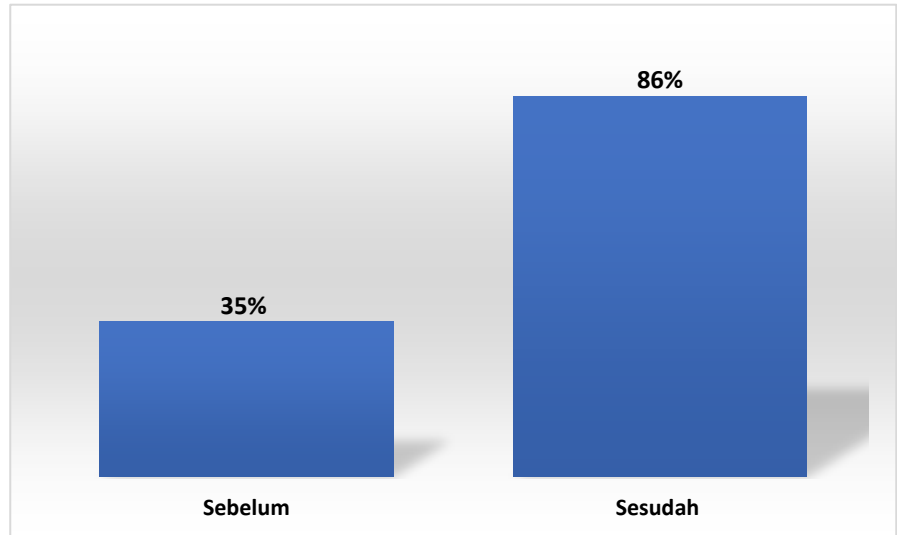
Berikut gambaran etika berwirausaha Islami yang perlu diterapkan:

- a. Meyakini bahwa yang memberikan rezeki itu Allah yang maha adil, bukan Manusia
- b. Usahanya tidak mengandung *maisir* (judi), *gharar* (ada unsur ketidakjelasan dan penipuan), *zhalim* (tidak adil/ tidak sesuai antara pekerjaan dengan imbalan), dan riba.
- c. Biat bekerja/ berwirausaha untuk kebaikan.
- d. Jujur (tidak merugikan orang lain seperti menipu, korupsi, mengurangi takaran, dan berbagai tindak kecurangan lainnya).
- e. Ikhlas dengan cara berprasangka baik (*husnuzhan*) kepada Allah saat hasilnya tidak memuaskan.
- f. Sabar dengan cara tidak putus asa ketika hasil tidak sesuai harapan.
- g. Syukur dengan cara meningkatkan iman dan amal shalih serta memperbanyak sedekah.
- h. *Qonaah* yaitu merasa cukup berapapun hasil yang didapatkan.

5) Pemahaman Masyarakat tentang Etika Berwirausaha Islami

Kegiatan sosialisasi tentang etika berwirausaha secara Islami cukup berhasil, karena ada peningkatan pemahaman masyarakat antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Sebelum kegiatan dilaksanakan para peserta diberikan instrument pre tes untuk mengetahui tingkat pemahaman etika berwirausaha secara Islami yang telah dimiliki. Setelah kegiatan

dilaksanakan, para peserta diminta untuk mengisi instrument *posttest* untuk mengetahui respon peserta terhadap kegiatan tersebut. Sebagaimana tercantum dalam gambar 2, terdapat peningkatan pemahaman masyarakat (peserta sosialisasi) tentang etika berwirausaha Islam setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.



Gambar 2: Tingkat Pemahaman tentang Etika Berwirausaha Islami

KESIMPULAN

Hasil pengamatan lapangan mengidentifikasi permasalahan masyarakat di Dusun Dibal Tengah, Desa Dibal, Kecamatan Ngemplak, Kabupeten Boyolali yaitu perlunya pemahaman masyarakat tentang etika berwirausaha Islami, khususnya di tengah Pandemi Covid-19 yang tidak kunjung berakhir. Etika berwirausaha Islami sangat penting untuk diterapkan, terlebih dalam kondisi ekonomi yang relatif sulit sebagai akibat dari Pandemi Covid-19. Penerapan etika wirausaha Islam dapat mencegah perilaku amoral dan ketidakjujuran yang berpotensi merugikan pihak lain.

Warga Dibal Tengah merespon positif atas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Di antara manfaat yang diperoleh Warga Dibal Tengah setelah mengikuti sosialisasi etika berwirausaha Islam di era Pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat khususnya para pelaku usaha mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang etika dalam berbisnis atau berwirausaha secara Islami.
2. Masyarakat menyadari pentingnya pemahaman berwirausaha secara Islami agar terhindar dari rizki yang tidak barokah.

Advokasi Hukum dan Demokrasi (AHD)

Vol 1 No 1 (2023) 11-22 E-ISSN XXXX-XXXX

DOI: 10.61234/ahd.v1i1.28

3. Masyarakat merasakan pentingnya penerapan etika berwirausaha Islami dalam berbagai kondisi, sekalipun kondisi ekonomi yang sulit di tengah Pandemi Covid-19 yang melanda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Fakultas Syariah IAIN Surakarta dan segenap masyarakat Dusun Dibal Tengah, Desa Dibal, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alharis, M. B. (2020). Tinjauan Etika Bisnis Islam Pada Strategi Marketing Bmh Kediri di Tengah Pandemi Covid-19. *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development*, 4(2).
- Alwani, T. J. (2005). *Bisnis Islam*. AK Group.
- Ayu, D., & Anwar, S. (2022). Etika Bisnis Ekonomi Islam dalam Menghadapi Tantangan Perekonomian di Masa Depan. *Jurnal Al Mustashfa*, 7(1). <https://www.syekhnujrati.ac.id/jurnal/index.php/al-mustashfa/article/view/10034>
- Badroen, F. (2006). *Etika Bisnis dalam Islam*. Kencana Prenada Media Grup.
- Fauzia, I. Y. (2017). *Etika Bisnis dalam Islam*. Kharisma Putra Utama.
- Harahap, S. S. (2012). *Etika bisnis dalam perspektif Islam*. Salemba Empat.
- Hulaimi, A., Sahri, S., & Huzaini, M. (2017). Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1). <https://ejournal.uinib.ac.id/febi/index.php/jebi/article/view/64>
- Karnawijaya, N., Rokhaniyah, S., Hadiningrum, L. P., & Pujiastuti, I. (2022). Mentoring MSMEs through E-Promotion as A Rebranding Strategy Based on Local Wisdom. *Community Development Journal*, 6(1). <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/CDJ/article/view/2916>
- Kurniawan, P. (2020). Etika Bisnis Islam Terhadap Penimbun Barang Akibat Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3).

Advokasi Hukum dan Demokrasi (AHD)

Vol 1 No 1 (2023) 11-22 E-ISSN XXXX-XXXX

DOI: 10.61234/ahd.v1i1.28

- Rokhaniyah, S., & Sinta. (2021). Penguatan Ketahanan Masyarakat di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Community Development*, 1(2).
- Salim, A. (2018). Analisis Pemahaman dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas Di Kota Palembang. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 4(1), 57-74.
<https://doi.org/10.36908/isbank.v4i1.55>
- Sundara, D., Laksono, R., & Gultom, J. R. (2020). Sosialisasi Etika Bisnis dan Entrepreneur UMKM – Setu Babakan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2). <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/teratai/article/view/131>
- Syahputri, T. F., & Suryaningsih, S. A. (2022). Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Sembako di Pasar Kedurus Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(1).

Advokasi Hukum dan Demokrasi (AHD)

Vol 1 No 1 (2023) 11-22 E-ISSN XXXX-XXXX

DOI: 10.61234/[ahd.v1i1.28](https://doi.org/10.61234/ahd.v1i1.28)